

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil persyaratan analisis data yang terdiri dari uji normalitas, uji signifikan, dan linieritas regresi. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal (X_1) dengan hasil belajar (Y). Maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Memiliki arti bahwa kecerdasan interpersonal berpengaruh positif secara langsung terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Artinya semakin tinggi (baik) kecerdasan interpersonal yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi (baik) pula hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y). Maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Memiliki arti bahwasanya kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang positif secara langsung terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Artinya semakin tinggi atau baik kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi atau baik pula hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil dari penelitian yang telah diutarakan dapat dipahami bahwa dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, maka faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam seperti kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar harus lebih diperhatikan. Implikasi pada penelitian ini dimaksudkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui variabel kecerdasan interpersonal dan kedisiplinan belajar, yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan yang ada di dalam diri seseorang berupa kemampuan berkomunikasi untuk memahami dan memperkirakan perasaan, empati emosi, suasana hati, maksud dan keinginan orang lain serta mampu melakukan kerja sama, sehingga dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Kecerdasan interpersonal berupa pemahaman sosial dan komunikasi sosial yang mempengaruhi kepercayaan diri. Jika rasa percaya diri seorang siswa dapat dimilikinya, maka akan berdampak pada penyelesaian tugas yang optimal. Penyelesaian tugas yang optimal berarti berdampak pada hasil belajar yang baik. Guru dapat meningkatkan pendidikan agama Islam melalui interaksi manusia dalam proses pembelajaran seperti memberikan kesempatan untuk bertanya, mengajarkan untuk mengenali perasaan orang lain melalui sinyal-sinyal non-verbal dimana siswa akan dapat mengenali ekspresi dan gerakan tubuh orang lain, menciptakan situasi yang kondusif antar teman dikelas dan menciptakan keakraban antar teman

yang satu dengan yang lainnya. Guru bisa menjadi motivator dan fasilitator yang baik bagi siswa dalam setiap kegiatan pengajaran, terutama dalam memenuhi tugas-tugas Pendidikan Agama Islam. Jika siswa merasa termotivasi dan terfasilitator dari guru, maka kecerdasan interpersonal akan meningkat dan berdampak pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang baik.

2. Meningkatkan Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan merupakan tingkah laku tertib dan patuh siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dengan taat berbagai ketentuan dan peraturan yang ada. Kedisiplinan mempunyai peran untuk membentuk sikap, perilaku, dan tata kehidupan. Peningkatan Pendidikan Agama Islam melalui kedisiplinan belajar dapat dilakukan oleh guru dan orang tua di rumah. Guru sebagai pembimbing agar selalu mengarahkan, membimbing anak didiknya dalam bersikap akhlakul karimah, berpengetahuan, dan terampil. Selanjutnya peran orang tua dalam menanamkan sikap disiplin belajar harus ditanamkan pada anak-anaknya sejak kecil. Kita harus ingat bahwasanya bimbingan yang berupa contoh-contoh dari orang tua (perkataanya) berupa keteladanan akan lebih terkesan jika disertai dengan perbuatannya juga, tetapi itu tidak berarti nasihat itu tidak perlu, hanya saja terlalu banyak nasihat bisa membosankan bagi anak-anak. Kedisiplinan dalam belajar akan dapat berjalan dengan baik, jika tingkah laku berpedoman pada garis yang didasarkan pada prinsip kebebasan dan bertanggung jawab. Kedisiplinan dalam belajar dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka agar tercapai tujuan yang telah

ditetapkan. Jika siswa merasa termotivasi dan terfasilitator dari guru dan orang tua, maka kedisiplinan belajar akan meningkat dan berdampak pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang baik.

C. Saran – saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Hubungan kecerdasan interpersonal berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa, guru di sekolah hendaknya dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal pada siswa dengan memberikan stimulus-stimulus yang dapat merangsang tumbuh dan berkembangnya kecerdasan interpersonal siswa.
- 2) Kedisiplinan merupakan salah satu perilaku yang penting yang harus dimiliki siswa. Sekolah dan orang tua harus memperhatikan tingkat kedisiplinan yang ada pada diri siswa. Selama proses pembelajaran, aspek kedisiplinan harus terus ditingkatkan melalui penerapan norma dan peraturan yang ada guna menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih kondusif.
- 3) Hasil belajar merupakan perolehan dari suatu kegiatan atau hasil tes yang disimbolkan dengan skor. Untuk meningkatkan hasil belajarnya, Siswa hendaknya dapat mengatur waktu belajar, rajin, dan teratur belajarnya, meningkatkan keberaniannya untuk bertanya, berperan aktif , mengerjakan tugas pada waktunya dan mematuhi peraturan yang ada.